

# TUGAS PROYEK MEMBUAT ARTIKEL TENTANG BULLYING



Oleh :

1. Afrizal Surya Al Ihsan (03)
2. Citra Dewi Mustikasari (12)
3. Monica Putri Andyana (21)
4. Shofi Amelinda Ambarsari (33)



# BULLYING IS CRUEL

**PHYSICAL**  
Bullying

**VERBAL**  
Bullying

**SOCIAL**  
Bullying

**CYBER**  
Bullying



more information  
Visit [www.ed.gov](http://www.ed.gov)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat-Nya sehingga artikel ini dapat tersusun sampai selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materi.

Penulis sangat berharap semoga artikel ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap lebih jauh lagi agar artikel ini bisa pembaca praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan artikel ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan artikel ini.

Karanganyar, 24 November  
2022

Penulis



## Mengenal Lebih Dalam Apa Itu Bullying?

Bullying atau dikenal dengan perundungan adalah suatu tindakan penindasan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang merasa memiliki kekuasaan untuk menyakiti orang lain dan dilakukan secara terus menerus. Maraknya kasus bullying membuat kita miris mendengarnya. Kasus bully sendiri awalnya terjadi karena hal kecil, seperti berawal dari bercandaan namun dilakukan terus menerus dan berlebihan. Hal itu membuat seseorang merasa sakit hati, takut, depresi, dan dapat menghilangkan rasa percaya diri seseorang.

Bullying tidak hanya dilakukan oleh individu ke individu, namun juga bisa dilakukan dari kelompok ke individu maupun kelompok ke kelompok. Menurut riset yang dilakukan oleh para ahli menyatakan bahwa kasus bullying mencapai angka 70%. Dan faktanya pelaku pembullying lebih dominan perempuan. Faktor terjadinya bullying sendiri bisa berasal dari keluarga, media massa, dan di lingkungan masyarakat.

Contoh kasus bully yang disebabkan oleh faktor tersebut adalah memposting sesuatu yang memalukan di sosial media, dikucilkan, dan mengirim pesan atau ancaman di platform chatting. Sedangkan cara mengatasi bullying dengan cara mengadakan sosialisasi pemahaman tentang perundungan dan juga mendukung korban bully untuk memulihkan kesehatan mentalnya.



## Cyber Bullying Mengancam Kesehatan Mental



Cyber bullying adalah kejahatan yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk fitnah, cemooh, kata-kata kasar, pelecehan, ancaman, dan hinaan terhadap seseorang.

Bentuk kejahatan ini bermula dari perilaku merendahkan martabat dan mengintimidasi orang lain melalui dunia maya. Tujuannya agar target mengalami gangguan psikis.

Model bullying terbaru ini justru lebih berbahaya karena dapat dilakukan siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Lantas ciri-ciri cyber bullying itu apa sih?

Jadi ciri-ciri cyber bullying, antara lain :

1. Tidak ada kekerasan fisik (non-violence).
2. Memanfaatkan teknologi dan peralatan tertentu.



3. Memanfaatkan jaringan telekomunikasi, media dan informatika secara global.

Adapun dampak cyber bullying, yaitu :

1. Menarik diri dari lingkungan sosial.
2. Perasaan dikucilkan lingkungan.
3. Kesehatan fisik dan mental terganggu.
4. Depresi dan ingin bunuh diri.

Contoh kasus cyber bullying yang terjadi di Indonesia adalah seorang putra dari Papua yang mengalami cyber bullying, ia terkena gangguan mental dan memilih mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri. Dari kasus tersebut ternyata dampak dari cyber bullying sangat mengerikan.

Salah satu kasus cyber bullying mengingatkan kepada kita agar selalu berhati-hati dalam menggunakan media sosial.

## Peran Dalam Bullying



Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam perilaku bullying yaitu :

Bullies (pelaku bullying) yaitu seseorang yang secara fisik atau emosional melukai orang lain secara berulang-ulang.

Tipe pelaku bullying antara lain :



- (1) Percaya diri, secara fisik kuat, menikmati agresifitas, merasa aman dan biasanya populer.
- (2) Pencemas, secara akademik lemah dalam berkonsentrasi, kurang populer, dan kurang merasa aman.
- (3) Pada situasi tertentu pelaku bullying bisa menjadi korban bullying.

Selain itu, para pakar banyak menarik kesimpulan bahwa karakteristik pelaku bullying biasanya adalah agresif, memiliki konsep positif tentang kekerasan, impulsif, dan memiliki kesulitan dalam berempati. Selain itu pelaku bullying juga menempatkan diri di tempat tertentu.

- a. Victim (korban bullying) yaitu seseorang yang menjadi sasaran berbagai tingkah laku agresif. Seseorang yang menjadi korban bullying dilaporkan lebih menyendiri dan kurang bahagia.
- b. Bully-victim yaitu pihak yang terlibat dalam perilaku agresif, tetapi juga menjadi korban perilaku agresif. Bully victim menunjukkan level agresivitas verbal dan fisik yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak lain.
- d. Neutral yaitu pihak yang tidak terlibat dalam perilaku agresif atau bullying.

## **Apa saja jenis bullying?**

Jadi bullying sendiri ada beberapa jenis, yaitu :

### **1. Kontak Fisik Langsung**

Seperti memukul, mendorong, menjambak, menendang, menampar, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas, memeras, dan lain-lain. Contohnya seperti seorang anak SMA di Malang dipukul oleh temannya dan mengakibatkan patah tulang hidung.



## 2. Kontak Verbal Langsung

Bullying dalam bentuk verbal biasanya menjadi awal dari perilaku bullying yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. Contoh bullying verbal yaitu julukan nama, celaan, fitnah, sarkasme, merendahkan, mencela atau mengejek. Hal itu seperti yang dialami oleh seorang anak yang diejek temannya dengan julukan "Si Gendut". Hal itu mengakibatkan korban merasa tidak percaya diri.

## 3. Perilaku Nonverbal Langsung

Bullying jenis ini seperti tindakan melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek atau mengancam, biasanya disertai oleh bullying fisik atau verbal.

## 4. Perilaku Nonverbal Tidak Langsung

Tindakan mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan, dan sengaja mengucilkan. Biasanya seseorang melakukan dengan disengaja dan memiliki tujuan tertentu.

## 5. Cyber Bullying

Tindakan menyakiti orang lain yang dilakukan di dunia maya. Hal ini seperti melecehkan, mengancam, atau mempermalukan orang lain. Kasus cyber bullying sendiri sangat sering dilakukan.

## 6. Pelecehan Seksual

Kadang tindakan pelecehan dikategorikan perilaku agresi fisik atau verbal.

Itulah 6 contoh jenis bullying yang sudah kalian baca.

## Say No to Bullying







Pembullying di masa sekarang sering terjadi, mulai dari menghina orang tua, fisik, dan juga mental. Dibalik semua itu, jika kita melawan akan di katakan baperan.

Perilaku bullying ini tentu akan membawa dampak buruk bagi korban. Trauma dari kejadian bully yang tidak bisa dihilangkan akan mempengaruhi kehidupan korban selanjutnya.

Berikut dampak-dampak pembullying :

1. Kesehatan mental korban terganggu. Bahkan dampak yang lebih buruk bisa terjadi seperti stres hingga depresi, dan berakhir bunuh diri.
2. Merasa tidak berharga sehingga berpengaruh pula pada kemampuan sosial emosional bahkan prestasinya di sekolah.
3. Kehilangan jati diri mereka, merasakan ragu gelisah saat melakukan sesuatu didepan umum, diam di kelas bahkan tidak mau masuk sekolah.

Apakah ada cara untuk mencegah pembullying di sekolah?

Inilah cara mencegah bullying :

1. Memberikan dukungan pada korban.

Korban bullying biasanya merasakan ketakutan dan kecemasan berada di lingkungan sekitar kita di mana ia mengalami bullying. Oleh karena itu tunjukkan



bahwa guru dan teman-temannya peduli akan dapat membantu korban bullying merasa aman kembali.

## 2. Mengajarkan Siswa untuk melawan bullying

Bentuk perlawanan terhadap tindakan perundungan atau bullying tidak harus dengan cara kekerasan atau melakukan hal yang sama dengan pembullyinya. Salah satu cara melawan bullying adalah dengan berani melaporkan tindakan bullying terhadap gurunya. Dengan begitu, guru dan pihak sekolah akan dapat segera mengambil tindakan untuk menghentikan pembullyan.

## 3. Mengadakan sosialisasi di sekolah.

Hal ini dapat berupa penyampaian informasi mengenai bully. Mulai sekarang mari “STOP BULLYING” di sekolah karena akibatnya sangat fatal bagi korban.

# PENUTUP

Bullying adalah bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Bullying sendiri dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Hal itu dapat dilakukan di rumah, sekolah, ataupun di lingkungan masyarakat. Terkadang bullying terjadi dari hal-hal kecil seperti bercanda namun berlebihan. Korban bullying memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga mudah untuk di dominasi dan cenderung menerima perlakuan tanpa adanya perlawanan. Menurut riset yang dilakukan para ahli kebanyakan bullying terjadi di sekolah dan pelakunya adalah perempuan. Khususnya di Asia kasus



bullying di sekolah mencapai angka 70%.

Dampak dari bullying itu sendiri dapat merusak mental, menimbulkan rasa cemas dan mengakibatkan depresi. Oleh karena itu kami harap pembaca tidak melakukan tindakan bullying.

## DAFTAR PUSTAKA

detikJabar, A. (2022, 9 11). *Pengertian Bullying Adalah : Jenis, Penyebab dan Cara Mengatasinya*. Diambil dari detikcom: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6284761/pengertian-bullying-adalah-jenis-penyebab-dan-cara-mengatasinya>

IndoPositive. (2019, 9 19). *Bullying : Pengertian, Peran, Faktor dan Jenis-Jenisnya*. Diambil dari indopositive: <https://www.indopositive.org/2019/09/bullying-pengertian-peran-faktor-dan.html?m=1>

Katadata, A. (2022, 1 3). *Memahami Bullying, Penyebab dan Cara Mengatasinya*. Diambil dari Katadata: <https://katadata.co.id/intan/berita/61d314fbc28b2/memahami-bullying-penyebab-dan-cara-mengatasinya>



